

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bab ini akan memaparkan tentang kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa interaksi sosial komunitas xk-wavers melalui group telegram terhadap peningkatan wawasan keagamaan terpengaruh secara signifikan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan oleh anggota group xk-travelers terhadap peningkatan wawasan keagamaan yaitu : (1) City Tour, (2) Girls Talk, (3) Knowing Islam, (4) Radio Rusak, (5) Wir Sind Science, (6) IFK (Islam Finding Trip).
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial telegram sebagai media interaksi sosial komunitas xk-travelers. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji validitas. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dinyatakan valid, namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  data dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji validitas instrumen variabel X dan Y memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang rata-rata lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan seluruh pernyataan instrumen bernilai valid. Kemudian berdasarkan hasil uji realibilitas yang penjabaran hitungnyanya menggunakan Cronbach's Alpha, menyatakan bahwa variabel penggunaan media sosial telegram sebagai media interaksi (X) memperoleh koefisien dengan jumlah 0,929 dari 43 pernyataan dan variabel peningkatan wawasan keagamaan (Y) memperoleh koefisien dengan jumlah 0,925 dari 20 pernyataan. Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut reliable, dikarenakan jumlah nilai koefisien realibilitas yang dihasilkan  $>0,60$ . Dan berdasarkan uji normalitas yang menggunakan metode Kolmogorov-Smornov. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berikut hasil pengujiannya.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,023 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3. Pengaruh yang signifikan dari interaksi sosial komunitas xk-travelers terhadap peningkatan wawasan keagamaan dinyatakan besar, hal ini dapat dilihat nilai signifikan sebesar 0,001, artinya nilai signifikan lebih kecil dari nilai batasan signifikan yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel penggunaan media sosial telegram sebagai media interaksi sosial (X) berpengaruh terhadap peningkatan wawasan keagamaan (Y). dengan nilai constant sebesar 1,286 dan penggunaan media sosial telegram sebagai media interaksi sosial (X) memiliki koefisien regresi sebesar 0,423 point yang berarti koefisien variabel penggunaan media sosial telegram sebagai media interaksi sosial (X) memiliki arah regresi yang positif dimana setiap kenaikan 1 point akan meningkat sebesar 0,423 point.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

- a. Implikasi teoritis dari interaksi sosial komunitas xk-wavers melalui group telegram terhadap peningkatan wawasan keagamaan adalah bagaimana media sosial dapat dijadikan sebagai media untuk berinteraksi dan seberapa besar pengaruh dari media sosial sebagai media interaksi terhadap peningkatan wawasan di komunitas xk-wavers.
- b. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi mahasiswa yang meneliti pada kajian komunikasi organisasi yang berkaitan dengan media sosial sebagai media interaksi sosial khususnya pada peningkatan wawasan keagamaan.

#### **C. Saran**

Melalui berbagai proses dalam penyelesaian penelitian ini, peneliti dapat merumuskan beberapa saran, adapun sarannya sebagai berikut:

- a. Ketika menggunakan media sosial kita harus bisa mengontrol apa yang kita lihat atau dapatkan dari media tersebut khususnya tentang islam, lain

itu kita perlu memanfaatkan media sosial sebaik mungkin khususnya bagi komunitas online agar terus bisa berinteraksi dan meningkatkan wawasan kita.

- b. Peneiti berharap bahwa hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan serta mengembangkan hasil penelitian ini untuk mahasiswa lain yang melakukan penelitian mengenai media sosial sebagai media interaksi sosial ataupun peningkatan wawasan keagamaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menggunakan faktor-faktor atau variabel-variabel yang lebih luas agar dapat menambah pemahaman.

